**IBADAT NOVENA**

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU ANGKATAN 2023/2024 ke 8 dan ROSARIO**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA KAMPUS KOTA MADIUN**

***Tema : “Kehadiran Bunda Maria dalam Keluarga”***

**LAGU PEMBUKA : DENGARKANLAH MARIA ( PS NO. 632 : 1, 2 )**

**TANDA SALIB DAN SALAM**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. |
| **U** | **:** | Amin. |
| **P** | **:** | Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita Yesus Kristus selalu beserta kita. |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |

**PENGANTAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Saudara dan saudari yang terkasih. Bulan Mei telah dikhususkan oleh Gereja sebagai Bulan Maria. Oleh karena itu, selama dalam bulan Mei ini, kita diajak mendalami kembali kehadiran dan penyertaan Bunda Maria dalam keluarga kita dan kampus kita sebagai Gereja Rumah Tangga. Bunda Maria sungguh hadir dalam hidup kita. Saat ini, kita sangat membutuhkan uluran tangan BUnda Maria untuk membawa permohonan kita kepada Yesus, putranya dalam kaitan dengan penerimaan mahasiswa baru untuk tahun akademik 2023/2024. Bunda Maria menyampaikan kepada Yesus bahwa kita kehabisan anggur. Tentu saja Tuhan Yesus pasti mengabulkan harapan kita, memberkati segala usaha kita dalam menghimpun mahasiswa baru. Kita ini adalah Gereja rumah tangga yang senantiasa menghidupi Yesus dalam perjuangan hidup sehari-hari, khususnya dalam mengumpulkan mahasiswa baru. Tema pendalaman iman dan doa Rosario di bulan Mei 2023 ini adalah “Bersama Bunda Maria Menghidupi Yesus dalam Keluarga dan kampus kita”. Menyadari kesalahan kita yang sering melupakan peran Bunda Maria, bunda Tuhan kita Yesus Kristus dan bunda kita yang selalu menolong kita, marilah kita mohon ampun kepada Tuhan. Kita hening sejenak ….. |
| **U** | **:** | **Amin** |

**TOBAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah kita nyatakan tobat kita dengan berdoa bersama: |
| **P+U** | **:** | Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin. |
| **P** | **:** | Semoga Allah yang Mahakuasa, mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal. |
| **U** | **:** | **Amin** |

**DOA PEMBUKA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Marilah kita berdoa bersama-sama: |
| P+U | : | Kami bersyukur kepada-Mu ya Tuhan karena Engkau telah memberikan Bunda Maria sebagai bunda Tuhan kami Yesus Kristus. Dengan demikian, Bunda Maria sekaligus adalah bunda keluarga dan kampus kami sebagai Gereja Rumah Tangga. Pada hari ini, kami berkumpul untuk berdoa dan mendengarkan Sabda-Mu. Dalam pertemuan pertama ini, kami mau merenungkan kehadiran Bunda Maria dalam keluarga dan kampus kami. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk memberi terang kepada kami sehingga kami memetik buah-buah iman Bunda Maria bagi hidup keluarga dan kampus kami sebagai Gereja Rumah Tangga. Berkatilah persekutuan Gereja Rumah Tangga di seluruh keuskupan Surabaya agar semakin tangguh menjadi pewaris iman Gereja-Mu. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa sepanjang segala masa, amin.  |

**BACAAN INJIL :**

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes ( 2: 1-5 )

Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: **“Mereka kehabisan anggur.”** Kata Yesus kepadanya: **“Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba.”** Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: “Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!”.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U : Terpujilah Kristus.

**PENEGASAN/RENUNGAN**

* Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Dalam semua budaya, pernikahan merupakan peristiwa yang penting dan sangat dihormati, bahkan dipandang sebagai sebuah peristiwa yang suci. Sebuah perkawinan memiliki aspek pribadi karena menyangkut perjanjian seorang laki-laki dan perempuan yang saling mencintai untuk membentuk sebuah keluarga dengan penuh tanggung jawab. Perkawinan juga memiliki aspek keluarga karena berhubungan langsung dengan persatuan dua keluarga besar. Karena sebuah keluarga tidak dapat dilepaskan dari masyarakat, maka perkawinan juga memiliki aspek budaya masyarakat. Yaitu nilai-nilai dan kebiasaan yang dihidupi, diwarisi dan dihormati seluruh warga masyarakat. Selain itu, perkawinan juga memiliki aspek ilahi karena berhubungan langsung dengan kepercayaan atau iman kepada yang Mahakuasa.
* Dalam tradisi keagamaan Yahudi pada jaman Tuhan Yesus hidup dan berkarya, perkawinan dirayakan selama beberapa hari. Sebelum upacara perkawinan yang dilangsungkan pada petang hari, selalu didahului dengan puasa. Setelah upacara perkawinan, menjelang malam, ke dua mempelai diantar ke rumah mereka yang baru dengan arak-arakan melalui jalan-jalan desa yang dimeriahkan dengan obor-obor dan berbagai perlengkapan lainnya, seperti payung kebesaran untuk mempelai. Maksud perarakan mempelai ini adalah agar seluruh warga masyarakat melihat dan menyampaikan selamat kepada ke dua mempelai yang memasuki hidup baru. Setelah memasuki rumah yang baru, selama beberapa hari rumah mereka harus terbuka bagi warga masyarakat yang datang. Mempelai harus tetap mengenakan pakaian pengantin layaknya raja dan ratu. Selama beberapa hari itulah berlangsung pesta yang istimewa dan penuh sukacita.
* Untuk menandai perayaan yang penuh sukacita, tersedianya anggur menjadi sangat penting. Minuman anggur menjadi ungkapan sukacita dalam pesta perkawinan. Tanpa anggur, tidak ada sukacita, persaudaraan dan keramahan. Oleh karena itu, tidak boleh terjadi bahwa tuan rumah kehabisan anggur. Pesta perkawinan ini terjadi di Kana yang di Galilea. Hal ini untuk membedakan Kana yang ada di wilayah Siria. Ungkapan pada hari ketiga menunjukkan bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi maka sungguh diingat dan dituliskan. Yaitu bahwa pada hari itu ada perkawinan di Kana. Ibu Yesus ada dalam pesta perkawinan di Kana. Tuhan Yesus dan murid-muridNya juga diundang dalam pesta perkawinan itu. Pesta perkawinan itu menghadapi masalah yang mendasar yaitu kehabisan anggur. Hal ini tidak boleh terjadi dalam sebuah pesta perkawinan. Jika hal itu terjadi maka merupakan aib besar yang memalukan bagi mempelai dan tuan rumah. Rupa-rupanya Bunda Maria menjadi orang “dalam” yang terlibat penuh pada pesta perkawinan itu sehingga dia tahu bahwa anggurnya habis. Dan ini berarti aib besar sedang mengancam mempelai dan tuan rumah.
* Dalam teks Injil tadi dikatakan mereka kekurangan anggur. Tetapi Bunda Maria mengatakan kepada Yesus: **Mereka kehabisan anggur.** Dengan demikian, persediaan anggurnya masih ada, tetapi tinggal sedikit, maka pasti anggurnya akan habis. Sedangkan tamunya masih banyak. Meski belum habis, namun Bunda Maria cemas karena anggurnya pasti habis. Oleh karena itu, Bunda Maria mengatakan kepada Yesus: Mereka kehabisan anggur. Nampaknya Bunda Maria hanya menyampaikan sebuah informasi saja kepada Yesus. Namun di balik informasi itu jelas dapat dirasakan kecemasan Bunda Maria. Sebagai bagian dari mempelai dan tuan rumah, Bunda Maria tidak dapat diam begitu saja menyaksikan masalah besar yang sedang dihadapi. Masalah yang dihadapi mempelai dan tuan rumah merupakan masalah yang juga dihadapi Bunda Maria. Maka dia mengkomunikasikan kecemasan hatinya kepada Yesus. Atas kata-kata Bunda Maria itu, Yesus menjawab: Mau apakah engkau dari padaKu, ibu? Saat-Ku belum tiba. Jawaban Yesus terasa sangat getir: Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba. Dari jawaban-Nya ini, Yesus nampak menjauh atau mengambil jarak dari informasi yang disampaikan Bunda Maria. Seolah-olah Yesus mengatakan: apa urusan-Ku dengan yang engkau sampaikan itu? Seakan-akan Yesus menolak untuk dilibatkan dalam masalah yang sedang dihadapi Bunda Maria. Meski jawaban Yesus terasa getir, namun Bunda Maria berkata kepada para pelayan yang ada di situ: Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu. Di balik kata-katanya ini jelas tertangkap kepercayaan Bunda Maria pada Yesus bahwa tidak mungkin Yesus diam saja menghadapi masalah ini. Para saudara terkasih, Ketika dibaptis, kita diangkat menjadi putra-putri Allah. Dengan demikian, Bunda Maria sebagai ibu Tuhan Yesus, menjadi ibu kita juga. Jika Bunda Maria hadir dalam perkawinan di Kana, pasti Bunda Maria juga hadir dalam perkawinan bapak ibu. Terlebih lagi Tuhan Yesus sendiri yang menyatukan cinta bapak ibu sebagai suami istri. Oleh karena itulah, setiap keluarga Katolik merupakan Gereja Rumah Tangga atau Ecclesia Domestica. Dan ketika disatukan sebagai suami istri dalam Gereja, bapak ibu secara khusus juga memohon restu pada Bunda Maria. Maka pastilah Bunda Maria dan Tuhan Yesus hadir dalam perkawinan dan keluarga yang bapak ibu bangun.
* Dalam perkawinan di Kana, Bunda Maria bukan hanya sekedar hadir, namun terlibat dalam perkawinan itu. Maka Bunda Maria dapat menangkap masalah yang sedang dihadapi, yaitu anggurnya kurang dan pasti habis. Dengan segera Bunda Maria mengkomunikasikan keprihatinan yang dialami dalam perkawinan itu kepada Tuhan Yesus. Jika dalam perkawinan di Kana saja Bunda Maria demikian terlibat, pasti dalam keluarga kita Bunda Maria akan merasakan keprihatinan yang kita hadapi. Dan pasti pula Bunda Maria menyampaikan keprihatinan itu kepada Tuhan Yesus. Seperti halnya terjadi dalam perkawinan di Kana, Bunda Maria menyampaikan kepada Tuhan Yesus masalah besar yang sedang dihadapi keluarga itu, maka pasti demikian juga akan terjadi dalam keluarga kita. Meski tanpa diminta, Bunda Maria yang terlibat dan merasakan keprihatinan keluarga kita, akan menyampaikan semua itu pada Tuhan Yesus. Apalagi juga kita sekeluarga dengan tulus meminta perlindungan dan pertolongan pada Bunda Maria.
* Para saudara terkasih, dalam keheningan, marilah kita kembali pada keluarga kita masing-masing. Perkawinan merupakan sebuah peristiwa penting bagi sebuah keluarga. Dalam perkawinan seorang laki-laki dan seorang perempuan yang saling mencintai, mengikatkan diri satu dengan yang lain seumur hidup sebagai suami istri. Maka baik jika kita ingat kembali saat-saat bapak ibu disatukan sebagai suami istri dalam peristiwa perkawinan. Bagaimana suasana hati bapak ibu saat itu? Apa saja tantangan yang bapak ibu hadapi saat itu? Siapa saja yang terlibat secara penuh dalam peristiwa itu? Di gereja paroki atau stasi mana perkawinan itu diselenggarakan? Siapa yang memberkati perkawinan bapak ibu? Apa yang paling berkesan sehingga bapak ibu ingat sampai sekarang? Setelah menjalani hidup perkawinan dan keluarga sampai sekarang, apa yang paling membahagiakan bagi bapak ibu? Dan masalah terberat apa yang bapak ibu rasakan? Dalam menjalani hidup perkawinan dan keluarga sampai sekarang, apakah bapak ibu mengalami kehadiran dan penyertaan Bunda Maria? Dalam peristiwa apa, bapak ibu mengalami penyertaan dan pertolongan dari Bunda Maria? Apa saja yang bapak ibu sekeluarga lakukan untuk memohon pernyertaan dan pertolongan Bunda Maria?
	+ Bunda Maria juga pasti hadir bersama kita di kampus ini, ikut merasakan keprihatinan kita yang sangat ini mengalami kekurangan mahasiswa. Dalam iman yang sungguh-sungguh, kita sampaikan keprihatinan kita ini kepada Bunda Maria. Kita mohon Bunda Maria untuk menyampaikan kepada Yesus Putranya tentang situasi kita ini. Kita serahkan sungguh-sungguh penuh harapan kepada Bunda Maria. Marilah kita letakkan segala permasalahan kita di kaki Bunda Maria. Biarlah Bunda Maria memandang dan mendoakan Program studi kita: Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Manajemen, Akuntansi, Rekayasa Industri, Psikologi, dan Farmasi Diploma 3, program Magister, dan program Doktor.
	+ *( Mari, kita hening sejenak …….. ).*

**Doa Novena Penerimaan Mahasiswa Baru ( bersama-sama )**

Allah, Bapa kami yang Mahabaik, kami bersyukur kepada-Mu atas rahmat panggilan dan tugas pelayanan yang Engkau percayakan kepada kami. Kami Kaupanggil untuk ikut terlibat dalam karya penyelamatan-Mu di dunia ini dengan melanjutkan karya pendidikan yang telah dirintis oleh para pendahulu kami.

Ya Bapa, Engkau tahu apa yang kami pikirkan, harapkan, dan cita-citakan untuk melayani semakin banyak kaum muda di lembaga kami ini. Karya ini adalah milik-Mu. Maka, kami mohon dengan rendah hati, tambahkanlah mahasiswa untuk Program Studi: Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Manajemen, Akuntansi, Rekayasa Industri, Psikologi, Farmasi Diploma 3, Program Magister, dan Program Doktor.

Dengan segenap pengharapan iman dan kasih akan Dikau ya Bapa, kami mohon dengan tulus berkatilah segala usaha segenap pimpinan, Tim Promosi, Tenaga Kependidikan, dan semua pemerhati pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun dalam menghimpun calon mahasiswa baru, tahun akademik 2023/2024. Jadikanlah kami semua, perpanjangan tangan-Mu untuk berbagi berkat, mendidik, dan mendampingi para mahasiswa yang Engkau percayakan kepada kami dengan semangat Patron kami St. Yohanes Paulus II. Doa syukur, harapan, dan permohonan ini kami haturkan kepada-Mu dengan perantaraan Tuhan kami Yesus Kristus. Amin.

1 X Bapa Kami

3 X Salam Maria

Kemuliaan ……

**DOA ROSARIO (PS: 214)**

**PERISTIWA MULIA**

* Puluhan pertama: Untuk semangat persaudaraan di kampus kita.
* Puluhan kedua: untuk bertambahnya mahasiswa baru bagi Program Studi.
* Puluhan ketiga: untuk para mahasiswa yang sedang meneliti dan menyusun skripsi.
* Puluhan keempat: untuk para biarawan/wati, para imam, bapak Uskup dan Paus
* Puluhan kelima: untuk istirahat kekal abadi bagi jiwa-jiwa pendiri, pendahulu, alumni, dan keluarga kita.

**DOA PENUTUP**

P : Marilah kita berdoa bersama-sama: Terimakasih ya Bunda Maria, atas kehadiranmu dalam keluarga dan kampus kami. Bawalah semua permohonan dan pengharapan yang kami haturkan dengan penuh iman kepada Tuhan kami Yesus Kristus. Jagalah dan lindungilah kami agar tetap hidup rukun sebagai Gereja Rumah Tangga. Seperti engkau mendampingi dengan setia, Yesus Tuhan kami dalam perjuangan-Nya melaksanakan kehendak Bapa-Nya, demikian pula, dampingilah kami semua dalam perjuangan hidup sehari-hari. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami, kini dan sepanjang masa, Amin.

**BERKAT**

**LAGU PENUTUP : SALAM YA RATU SURGAWI ( PS NO. 637 : 1,2,3 )**

**=======//////======**